

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**OLEH :
MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI
NPM.13105405**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2017 M**

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI
NPM.13105405

Pembimbing I : Drs. H. Bukhari, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, S.Si M.Si

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2017 M

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI

Pemberian *reward* atau hadiah berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Siswa yang kurang berprestasi terkadang bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi karena kurangnya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak mengarahkan segala kemampuannya. Dengan kata lain, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah, tetapi mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian *reward* memiliki pengaruh motivasi belajar siswa kelas IB MIM Pekalongan Kab. Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, objek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas IB MI Muhammadiyah pekalongan dengan jumlah 18 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi dan Angket langsung yang ditujukan kepada siswa untuk mengamati peningkatan motivasi belajar siswa setelah pemberian *reward* pada proses pembelajaran, Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan perubahan motivasi siswa dan Dokumentasi untuk mengetahui sejarah berdirinya MIM Pekalongan dan mengetahui keadaan guru dan siswa. Analisis data menggunakan Chi Kuadrat. Hasil Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5%. Menggunakan df atau dk sebesar 2 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 5,991 dan untuk signifikan 1 % sebesar 9,210 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 12 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada dk = 2 dengan tingkat keeratan hubungan kuat yaitu 89,48%, sedangkan presentase motivasi belajar dilihat dari lembar observasi sesudah pemberian *reward* mengalami memiliki presentase tertinggi pada minat dan perhatian siswa sebesar 94,44%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MIM Pekalongan Lampung Timur.

PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri
NPM : 13105405
Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


MENYETUJUI,

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

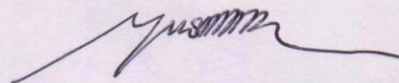
Metro, 22 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

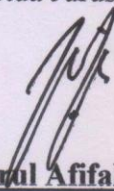


Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007.



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

NO: B-3217/In.28.1/D/PP.00.9/12/2017

Proposa dengan judul : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**, disusun oleh: **MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI**, NPM 13105405, Jurusan Pendidikan Guru Madarrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 7 Desember 2017

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. H.Bukhari, M.Pd
Penguji I : Dr.Mukhtar Hadi , M.Si
Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si
Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui :

Dekan FTIK



Dra. Hj. Akla, M.Pd.

106910082000032005

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

NPM : 13105405

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2017

Yang menyatakan



Mar'atul Latifah Dwi Saputri
NPM. 13105405

MOTTO

تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تُذْهِبُ وَحَرَ الصَّدْرِ

Artinya: hendaklah kalian saling memberi hadiah, karena hadiah dapat menghilangkan sifat benci dalam dada (HR. Tirmidzi).

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Ibunda Siti Solikhatun dan ayahanda Hepy Susanto tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakakku Nur Zubaidah Ike Pratiwi, M. Abdul Aziz dan adikku Ilma Farisyah Asitta yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Nenek dan kakekku yang selalu mendo'akanku.
4. Saudara-saudaraku yang senantiasa menantikan keberhasilanku.
5. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
6. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Keluarga besar Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang
8. Almamaterku IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

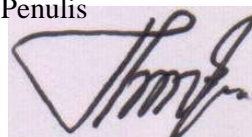
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT atas taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof.Dr.Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Drs. Hi. Bukhari, M. Pd selaku dan Dr.Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada bapak Samsul Arifin S.pd.I Kepala Madrasah MIM Pekalongan dan dewan guru, Lampung Timur yang telah memeberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih, penulis haturkan kepada ibu dan bapak serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.

Demikian skripsi ini penulis susun, mudah-mudahan bermanfaat meskipun masih bayak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan sangat diharapkan.

Metro, April 2017
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian belajar.....	9
2. Pengertian motivasi.....	10
3. Fungsi motivasi.....	13

4. Jenis motivasi	13
5. Cara membangkitkan motivasi	14
6. Indikator motivasi belajar	14
B. Reward	
1. Pengertian Reward.....	15
2. Dasar pemberian Reward.....	15
3. Bentuk Reward	16
4. Contoh konkret Reward.....	24
5. Keunggulan dan kekurangan Reward.....	25
6. Indikator pemberian Reward	26
C. Pengaruh antara Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Variabel dan devinisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pengujian Hipotesis	54
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Halaman
4.1 Denah bangunan MI Muhammadiyah Pekalongan	40

DAFTAR TABEL

No.Tabel		Halaman
1.1	Data Hasil Observasi pra survei Motivasi Belajar Siswa Kelas I MIM Pekalongan Lampung	4
3.1	Indikator pemberian <i>reward</i>	31
3.2	Indikator motivasi belajar siswa.....	32
3.3	Bentuk Rencana instrumen Penelitian.....	36
4.1	Nama Guru MI Muhammadiyah Pekalongan	41
4.2	Keadaan Guru MI Muhammadiyah Pekalongan	42
4.3	Jumlah siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.....	42
4.4	Data Perolehan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah Pemberian <i>Reward</i>	45
4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa	47
4.6	Data Perolehan Skor Angket Pemberian <i>Reward</i> Siswa Kelas I Mimuhammadiyah Pekalongan Lampung Timur	48
4.7	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian <i>Reward</i>	51
4.8	Presentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	52
4.9	Frekuensi Data Pemberian <i>Reward</i> dan Data Motivasi Belajar Siswa	55
4.10	Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 antara pemberian <i>reward</i> dan motivasi belajar siswa Kelas I MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	65
2. Kisi-kisi Angket Pemberian <i>reward</i>	66
3. Angket Pemberian <i>reward</i>	67
4. Kisi-kisi Angket Motivasi belajar siswa	69
5. Angket Motivasi Belajar siswa	70
6. Lembar Keterangan Validitas APD	71
7. Foto Kegiatan Belajar Saat Penelitian.....	72
8. Surat Izin Pra Survey.....	76
9. Surat Keterangan Pra Survey.....	77
10. Surat Bimbingan Skripsi	78
11. Surat Izin Research	79
12. Surat Tugas.....	80
13. Surat Keterangan Penelitian.....	81
14. Tabel Nilai Chi Kuadrat (X^2).....	82
15. Outline.....	83
16. Kartu Bebas Pustaka	84
17. Kartu Bebas Pustaka Jurusan	85
18. Lembar Bimbingan Skripsi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fungsi sangat fundamental dalam menyiapkan SDM yang berkualitas. MI merupakan dasar pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya, oleh karena itu pendidikan MI hendaknya dilakukan dengan cara yang tepat agar mampu menjadi landasan yang kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Masalah pendidikan di MI adalah kemampuan membaca kritis siswa MI masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran disebabkan antara lain oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia MI.

Dalam proses pembelajaran siswa kelas rendah tidak dapat disamakan cara membelajarkan siswa kelas tinggi karena adanya perbedaan fisik dan psikologinya. Dalam proses pembelajaran kelas rendah, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya motivasi.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, keuletan, kemandirian, dan prestasi siswa. Motivasi belajar bisa berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa biasanya muncul akibat terdapat rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga siswa terpacu untuk menanggapi rangsangan-rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin belajar. Hasil dari rajin belajar ini adalah tercapainya prestasi belajar yang lebih tinggi.

Kenyataannya, siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Hal ini dikarenakan kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, motivasi belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan. Pihak yang wajib memperhatikan dan menindaklanjuti hal ini adalah guru. Sebagai seorang motivator, tugas guru adalah mengupayakan motivasi belajar siswa dari luar sehingga nantinya siswa mampu menumbuhkan motivasi belajarmereka dari dalam.

Banyak faktor untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar dan berprestasi salah satunya yaitu dengan memberikan penghargaan (*reward*), yang dalam beberapa keunggulan *reward* disebutkan bahwa dapat memacu siswa berkompetisi, dan ikatan emosional antara peserta didik dengan guru dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan kata lain, kesenjangan

pengetahuan yang dimiliki guru dan siswa dapat diperkecil karena adanya interaksi komunikasi aktif antara siswa dan dengan guru. Dengan adanya metode yang sudah diterapkan oleh guru dan di tambah pemberian *reward* diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Reward diterapkan didalam metode pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam hal melihat motivasi belajar siswa, sehingga dengan adanya *reward* diharapkan siswa termotivasi, aktif dan terampil dalam pembelajaran dikelas.

Setelah dilakukan kegiatan prasurvei serta wawancara dengan guru yang telah dilakukan di MIM Pekalongan Lampung Timur siswa kelas I, Hasil yang didapatkan adalah secara umum kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sedangkan penerapan pemberian *reward* dalam pembelajaran juga sudah diterapkan dengan memberikan *reward* dalam bentuk isyarat, perkataan , perbuatan dan juga memberikan hadiah berupa benda akan tetapi masih belum maksimal atau dapat di kategorikan cukup* dalam pelaksanaan tersebut.

Keterangan:

Indikator pemberian *Reward*

1. Penerimaan siswa terhadap reward
2. Persepsi siswa terhadap pemberian reward
3. Efek psikologis pemberian reward

Baik : siswa menunjukkan seluruh indikator *reward* secara maksimal
 Cukup : siswa sedikit menunjukkan indikator *reward*
 Kurang : siswa tidak menunjukkan indikator *reward*

Tabel 1.1

Hasil observasi pra survei Motivasi Belajar Siswa kelas I MIM
Pekalongan Lampung Timur

No	Siswa	Motivasi
1.	AUF	Kurang
2.	AC	Kurang
3.	AR	Kurang
4.	D	Cukup
5.	DFW	Kurang
6.	IPU	Kurang
7.	JHH	Kurang
8.	JRS	Cukup
9.	KSA	Kurang
10.	KCC	Baik
11.	MDP	Baik
12.	MF	Kurang
13.	MW	Cukup
14.	NFA	Baik
15.	RDP	Baik
16.	FSZ	Baik
17.	TWE	Kurang
18.	Y'A	Kurang

Keterangan:

Indikator Motivasi:

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran,
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya,
3. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya,
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Baik : siswa menunjukkan 4 – 5 dari indikator motivasi

Cukup : siswa menunjukkan 3 - 4 dari indikator motivasi

Kurang : siswa menunjukkan 2 - 3 dari indikator motivasi

Sejalan dengan penjelasan diatas dan prasurey, sebelumnya Peneliti akan mencoba pemberian *reward* secara maksimal ini dalam megajar dikelas I dengan harapan agar para siswa lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam belajar.

Pembelajaran kelas I yang lebih dominan pada materi membaca dan berhitung ini diharapkan agar dapat menghasilkan output siswa yang lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan metode-metode sebelumnya. Oleh karena itu maka Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dideskripsikan diatas dan hasil wawancara dengan guru kelas I MI Muhammadiyah yang Peneliti laksanakan pada prasurey di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya pemberian *reward* yang diberikan oleh guru kelas
2. Masih ada sebagian siswa dengan motivasi yang termasuk dalam kategori kurang
3. Siswa kurang bersemangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
4. Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Belum maksimalnya pemberian *reward* yang diberikan oleh guru kelas
2. Masih ada sebagian siswa dengan motivasi yang termasuk dalam kategori kurang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MIM Pekalongan lampung timur tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi guru, yaitu sebagai umpan balik terhadap kemampuan pemberian motivasi agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

- b. Kepala sekolah, yaitu sebagai masukan terhadap kemampuan pemberian motivasi sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.
- c. Bagi Peneliti diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pemilihan cara memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

F. Penelitian yang relevan

Penerapan pemberian *reward* merupakan strategi yang cukup efektif untuk menggerakkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Feri Nasrudin yang berjudul “, Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Semarang” Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah ada pengaruh positif antara Pemberian *Reward* Dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian yang relevan dengan penelitian diatas juga dilakukan oleh Ika Suci Wulandari yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* And *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang)” dengan hasil adalah ada pengaruh positif antara Pemberian *Reward* Dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli.

Dari kedua penelitian tersebut memiliki relevansi (keterkaitan) atau dengan kata lain terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu sama - sama mengemukakan tentang pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan Feri Nasrudin lebih menekankan *reward* dengan isyarat dan perkataan dan indikator motivasi yang dilihat yaitu minat, kesiapan, perhatian, berprestasi, ketekunan, ulet dalam menghadapi kesulitan, serta mandiri dalam belajar. Dalam penelitian Ika Suci Wulandari *reward* yang berikan selain isyarat dan perkataan hadiah benda yang diberikan berupa permen, coklat dan snack, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan *reward* yang akan di berikan selain isyarat, perkataan, dan perbuatan,peneliti menerapkan *reward* berupa bintang penghargaan yang akan di tempel pada papan prestasi siswa. Satu lagi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah disebutkan diatas pada penelitian ini tidak menerapkan *punishment*.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar tidak pernah lepas dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan belajar akan memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman yang baru, walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Misalnya saja yang tadinya tidak bisa, dengan belajar menjadi bisa, contohnya belajar membaca, belajar menulis dan sebagainya.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut dari ; 1.) stimulasi yang berasal dari lingkungan, 2.) proses kognitif yang dilakukan oleh guru. Atas dasar itu belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.²

¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h.2

² Dimiyati.dkk, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), h.10

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks yang menghasilkan kapabilitas baru melalui stimulasi yang berasal dari lingkungan serta proses kognitif yang dilakukan oleh guru, kapabilitas baru tersebut berupa ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang dimiliki oleh si pembelajar.

Pendapat lain mengatakan “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) “. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.³

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan perubahan tingkah laku individu yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan

³ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), h.27

untuk mengadakan perubahan tingkah laku / aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.⁴

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan..⁵

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.⁶

Dari ketiga pendapat tentang motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan didalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam kegiatan belajar Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h.3

⁵ Abdul Majid, *strategi pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.308

⁶ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.75

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁷

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Ciri-ciri motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa untuk dapat belajar dengan baik.⁸

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar merupakan penentu tipe hasil belajar afektif siswa. Keberhasilan belajar mengajar

⁷*Ibid*, h.75

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h.23

dapat dilihat dalam motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dan dinilai dalam hal berikut:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan⁹

3. Fungsi motivasi

Fungsi motivasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar, antara lain sebagai berikut:

- a. Motivasi merupakan alat pendorong perilaku belajar peserta didik
- b. Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik
- c. Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- d. Motivasi merupakan alat untuk membangaun sistem pembelajaran lebih bermakna¹⁰

4. Jenis motivasi

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (self awareness) dari lubuk hati yang paling dalam.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.61

¹⁰ Dr. Hanafiah, M.M.Pd. dan Drs. Cucu Suhana, M.M.Pd, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Refika aditama, 2010), cet.2. h.26

- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor faktor diluar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik , hukuman (*funishment*), dan sebagainya.¹¹

5. Cara membangkitkan motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat di pelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Berikut ini merupakan beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar yang dikutip oleh Hanafiah dan Cucu Suhana.

- a. Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehension*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
- b. Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran.
- c. Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link and match*.
- d. Memberi sentuhan lembut (*soft touch*)
- e. Memberikan hadiah (*reward*)
- f. Memberikan pujian dan penghormatan
- g. Peserta didik mengetahui prestasi belajarnya
- h. Adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat
- i. Belajar menggunakan multi media
- j. Belajar menggunakan multi metode
- k. Guru yang kompeten dan humoris
- l. Suasana lingkungan sekolah yang sehat.¹²

6. Indikator motivasi belajar

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dan dinilai dalam hal berikut:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

¹¹ *Ibid.* h.27

¹² *Ibid.* h.28

- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

B. Reward

1. Pengertian *Reward*

Reward secara Bahasa berarti hadiah, pujian, upah, ganjaran atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan yang diberikan kepada anak didik melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau tercapainya sebuah target tertentu. Metode ini dapat mengasosiasikan perbuatan dan tingkah laku peserta didik dengan rasa gembira, senang dan biasanya membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang.¹³

2. Dasar Pemberian *Reward*

Reward yang diterima oleh peserta didik terkadang dapat memberikan dampak yang kurang baik, misalnya menjadi sombong dan besar kepala, oleh karena itu ada beberapa dasar dalam pemberian *reward*, yaitu:

- a. Penghargaan dari pihak pendidik hendaknya makin berkurang ketika peserta didik semakin berkembang.
- b. Penghargaan diberikan secara adil, tanpa membedakan peserta didik, ketika ada kerajinan, kesungguhan dan ketekunan berusaha. Ketidakadilan dalam pemberian penghargaan dapat menimbulkan perpecahan dalam lingkungan pendidikan.
- c. Penghargaan diberikan sesuai dengan sifat dari peserta didik anak didik yang memerlukannya, diberikan lebih dari yang lain.
- d. Penghargaan diberikan dengan bijaksana. Terkadang ada peserta didik kurang sportif yang sangat berambisi mendapatkan penghargaan. Pada anak semacam itu sebaiknya tidak diberikan penghargaan Karena kemungkinan akan mengakibatkan sifat sombong. Maka wajib dihentikan.¹⁴

3. Bentuk *Reward*

¹³ Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), h.157

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015), h. 292

Menurut Paul Haug dalam buku Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa bentuk-bentuk *reward* itu adalah pengakuan, penghargaan dan pujian.¹⁵ Kebanyakan orang biasa normal menyukai pujian dan penghargaan atas kerja baik mereka, banyak upaya yang dilakukan orang dewasa untuk memperoleh penghargaan dan mungkin pujian dari teman atau relasinya, pujian ditanggapi secara positif, bukan dihindari. Menurutnya manusia dewasa terkadang, bila seorang anak berbuat kebaikan itu adalah hal biasa dan tidak mendapat perhatian istimewa, ia hanya melakukan apa yang harus dilakukannya. Sikap seperti ini memang sering terjadi, padahal apabila seseorang anak berbuat suatu yang salah ia sering mendapatkan perlakuan negatif.

Dalam buku Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Menurut John Gray dalam bukunya *Children Are From Heaven*, menyebutkan bentuk-bentuk reward itu adalah:

Dengan memberikan hadiah berupa insentif (uang) yang banyak dilakukan oleh para orang tua, guru maupun perusahaan karena keberhasilan seseorang dalam kerja, reward juga dapat berupa benda seperti, gambar bintang atau stiker yang disukai anak, hadiah yang tidak mengeluarkan biaya adalah pengakuan yang diberikan terhadap kinerja baik seseorang.¹⁶

Pengakuan walaupun tidak mengeluarkan biaya, tapi ia sangat besar pengaruhnya terhadap orang yang mendapatkan, bentuk hadiah lainnya adalah dengan membagi waktu bersama anak apakah itu untuk bercerita dengan cerita yang disukai anak ataupun untuk bermain bersama dia.

¹⁵ *Ibid*, h. 302

¹⁶ *Ibid*.

Melalui pemberian insentif, hadiah barang, pengakuan akan memberi anak energi dan perhatian untuk menggapai perhatian orang tuanya. Janji akan mendapatkan lebih banyak lagi memberi ilham bagi setiap orang, tua maupun muda, untuk bersikap kooperatif.

Menurut Ngalim Purwanto dalam buku *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Berikut ini beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat merupakan ganjaran bagi anak didiknya yaitu:

- a. Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.¹⁷
- b. Guru memberi kata-kata yang menggembirakan (pujian) seperti, “Rupanya sudah baik pula tulisanmu, Min. Kalau kamu terus berlatih, tentu akan lebih baik lagi.”
- c. Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran. Contoh, “Engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar sedikit. Ali, karena yang nomor 3 ini rupa-rupanya agak terlalu baik engkau kerjakan.”
- d. Ganjaran yang ditujukan kepada seluruh kelas sering sangat perlu. Misalnya, “Karena saya lihat kalian telah bekerja dengan baik dan lekas selesai, sekarang saya (bapak guru) akan mengisahkan sebuah cerita yang bagus sekali.” Ganjaran untuk seluruh kelas dapat juga berupa bernyanyi atau pergi berdarma wisata.
- e. Ganjaran dapat juga berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya pensil, buku tulis, gula-gula atau makanan yang lain. Tetapi, dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab dengan benda-benda itu, mudah benar ganjaran berubah menjadi “upah” bagi murid-murid.

Menurut Ag Soejono pada garis besarnya dapat dibedakan ganjaran itu kepada empat macam, yaitu:

- a. Pujian. Pujian adalah satu bentuk ganjaran yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus sekali dan sebagainya, tetapi dapat juga berupa kata-kata yang bersifat sugestif. Disamping berupa kata-kata pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya dengan

¹⁷Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 183

- menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan dan sebagainya;¹⁸
- b. Penghormatan. Ganjaran berupa penghormatan dapat berbentuk dua macam, yaitu: *Pertama*, berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya, dapat juga dihadapan teman-temannya sekelas, teman-teman sesekolah, atau mungkin juga dihadapan para teman dan orang tua murid; *Kedua*, penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, misalnya kepada anak yang berhasil menyelesaikan suatu soal yang sulit, disuruh mengerjakannya di papan tulis untuk dicontoh teman-temannya. Anak yang rajin disertai wewenang atau tugas untuk mengurus perpustakaan sekolah. Anak-anak yang senang bekerja diberi tugas untuk membantu guru memelihara alat-alat pelajaran, dan sebagainya;
 - c. Hadiah. Yang dimaksud hadiah disini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang. Ganjaran berbentuk ini disebut juga ganjaran materil. Ganjaran berupa pemberian barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada belajar murid, yakni bahwa hadiah ini lalu menjadi tujuan dari belajar anak. Anak belajar bukan karena ingin menambah pengetahuan, tetapi belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Apabila untuk mendapatkan hadiah ini tidak bisa tercapai, maka anak akan mundur belajarnya. Oleh karena itu, pemberian hadiah berupa barang ini lebih baik jangan sering dilakukan. Berikan hadiah berupa barang jika dianggap memang perlu, dan pilihlah disaat yang tepat;
 - d. Tanda Penghargaan. Jika hadiah merupakan ganjaran berupa barang, maka tanda penghargaan adalah kebalikannya. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut seperti halnya hadiah, melainkan tanda penghargaan dinilai dari segi “kesan” atau “nilai kenangannya”. Oleh karena itu, ganjaran berupa tanda penghargaan disebut juga ganjaran simbolis. Ganjaran simbolis dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat tanda jasa, sertifikat, piala dan sebagainya. Tanda penghargaan yang diperoleh anak akan merupakan sumber pendorong bagi perkembangan anak selanjutnya.

Bentuk penghargaan lainnya sebagaimana diungkapkan oleh Ag soejono dalam buku Kompri adalah sebagai berikut:

- a. Isyarat, misalnya anggukan, raut muka, senyum dari pendidik dan sebagainya.

¹⁸Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, h. 302-303

- b. Perkataan, misalnya: rajin engkau!; baik, teruskan, dan sebagainya.
- c. Perbuatan, misalnya anak didik diperbolehkan mengatur meja, almari.
- d. Benda, penghargaan dalam bentuk benda misalnya, gambar, pensil, buku tulis, buku bacaan, buku keagamaan, alat permainan, dan sebagainya.¹⁹

Bentuk *reward* yang bisa diberikan kepada anak menurut Sylvia Rimm, adalah sebagai berikut:

- a. Penghargaan intrinsik, yakni suatu kesenangan-kesenangan kecil dalam melakukan aktivitas, yaitu dimana anak-anak merasa tertarik dan sibuk dengan hal tersebut, mereka menikmati apa yang mereka kerjakan.
- b. Perhatian, setelah penghargaan intrinsik, maka cara terbaik dalam memberikan *reward* adalah dengan memberikan perhatian.²⁰ Perhatian disini maksudnya menampakkan rasa bahagia atau senang dengan apa yang mereka kerjakan. Pada hakikatnya seorang anak ingin memberikan kesenangan kepada orang lain, dan dengan menampakkan kegembiraan dihadapannya merupakan sebuah penghargaan yang berarti baginya. Dalam menampakkan kegembiraan tersebut barangkali bisa dengan raut wajah yang ceria dan senang dihadapannya, memberikan pujian, percakapan referensial artinya percakapan orang dewasa mengenai perilaku atau karakteristik anak. Hal ini dianggap berpengaruh karena anak kecil

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid*, h. 305

- menganggap percakapan orang dewasa itu selalu benar, sehingga yang dibicarakan tentang dirinya maka mereka akan percaya hal itu. Jadi kalau orang dewasa membicarakan bahwa dirinya adalah orang yang rajin, pintar, pemaaf, penolong, baik hati, dan lain-lain maka mereka akan merasa sama dengan apa yang dibicarakan itu.
- c. Konsekuensi, artinya seorang anak yang melakukan sesuatu perbuatan maka secara langsung akan mendapatkan suatu konsekuensi positif atau negatif. Bila menjadi seorang anak yang baik dia akan mudah mendapatkan teman. Bila memiliki perilaku jahat konsekuensinya akan dijauhi teman.
 - d. *Reward* dalam bentuk aktivitas. Maksudnya penghargaan yang diberikan kepada anak yang berprestasi adalah berupa aktivitas. Sebagai contoh seorang siswa yang berprestasi dalam pembelajaran diberikan kesempatan untuk membaca di pustaka ketika yang lain tidak dibenarkan. Akhirnya mereka merasa menjadi istimewa karena mendapatkan kesempatan yang tidak didapatkan oleh orang lain.
 - e. Hadiah materi, adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada seorang atas suatu hal baik yang ditunjukkannya dalam bentuk materi, seperti, sticker, gambar bintang, point, kado, uang dan lain-lain.

Emmer dkk, sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto, menyebutkan bentuk-bentuk dari *reward* itu yaitu:

- a. Peringkat dan symbol-simbol lain. Pemberian peringkat dengan cara yang betul dan adil adalah bentuk hadiah yang paling tepat, apabila dikaitkan langsung, usaha siswa, prestasi dan kemampuannya. Oleh karena itu sebaiknya penggunaan simbol dapat sebanyak-banyaknya digunakan dengan berbagai segi keberhasilan siswa. Namun perlu diingat bahwa apa yang mereka dapatkan sebanding dengan usaha yang mereka lakukan, dan pengajuan keberatan yang diajukan siswa perlu ditanggapi dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam penentuan hasil berikutnya.²¹
- b. Penghargaan. *Reward* berupa penghargaan mempunyai makna bahwa adanya perhatian kepada siswa. Penghargaan yang dimaksud disini dapat berupa pujian, surat penghargaan, atau piagam dan lain-lain. Kata-kata pujian dapat dikategorikan sebagai pemberian perhatian dan pengakuan atas keberhasilan siswa.
- c. Hadiah berupa kegiatan. Senada dengan pendapat Sylvia Rimm, Emmer juga mengatakan bahwa suatu kegiatan bisa jadi *reward* terhadap anak. Karena terkadang suatu kegiatan menjadi dambaan bagi siswa untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya.
- d. Hadiah berupa benda. Boleh dibilang bahwa semua ahli mengemukakan bahwa hadiah berupa benda termasuk dalam *reward* yang dapat memotivasi siswa. Pemberian hadiah juga banyak dilakukan oleh guru dengan pemberian barang yang dianggap mengandung nilai bagi siswa. Hadiah tersebut berupa uang/tabanas, alat-alat tulis, alat-alat permainan, buku-buku.

Dalam buku Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Adrian Gostik dan Chahester Elton, mengemukakan bentuk-bentuk reward dalam bukunya *A Aarrot A Day* :

- a. Mengirimkan ucapan terimakasih kerumah mereka. Memberikan ucapan selamat terhadap anak yang dikirim kerumahnya sangat baik untuk menanamkan rasa percaya diri anak, dan dia akan merasa eksistensinya diakui oleh sekolah dan sekaligus bisa menunjukkan kepada orangtuanya bahwa keberadaan dirinya di sekolah diakui oleh guru.
- b. Memberikan senyuman. Semakin sering guru dan orangtua tersenyum atau tertawa, maka semakin sering pula seorang anak akan tersenyum dan tertawa. Semua orang akan senang berada disisi orang yang menyenangkan, sehingga anak akan

²¹Ibid, h. 306

semakin menyukai guru dan orangtuanya, namun tentunya senyuman itu diberikan dengan guru dan ikhlas.

- c. Memanggil dengan namanya. Memanggil orang dengan namanya adalah salah satu bentuk penghargaan yang paling mendasar. Hal ini menunjukkan kepada mereka bahwa guru atau orang tua mengakuinya sebagai individu.
- d. Memuji hasil kerjanya. Seperti ketika anak kecil menggambar sebuah lukisan bunga, alangkah indahya bunga ini! Kenapa warnanya seperti ini? Aku sangat suka dengan warna seperti ini. Dengan memuji hasil karyanya maka ia merasa mendapat perhatian dari orang dewasa dan akan teringat dengan masa yang amat lama.
- e. Meminta pendapat dari anak. Pendapat yang diminta dari seorang anak akan membuatnya merasa dihormati keberadaannya.

Bob Nelson dalam bukunya “*1001 cara untuk memberikan imbalan kepada karyawan*” mengungkapkan cara memberikan *reward* kepada karyawan, yang mungkin bisa juga diterapkan dalam pembelajaran.²²

- a. Dengan memberikan pengakuan, baik itu dengan ucapan terima kasih yang tulus dari orang yang tepat pada saat yang tepat, ucapan selamat, tepukan dipunggung, tulisan memo yang memberikan kekhususan atau keistimewaan baginya ataupun merayakan prestasinya (Nelson,2007: 19).
- b. Dengan memberikan uang tunai, sebagian besar orang senang mendapatkan uang belanja ekstra. Begitu pula dengan anak apabila ia melakukan sesuatu hal positif yang luar biasa, seharusnya mendapat belanja tambahan, sehingga perbuatan-perbuatan yang sama akan terulang lagi. Karena biasanya perbuatan yang mendatangkan kesenangan bagi pelakunya maka perbuatan itu akan diulangi kembali. Seperti diungkapkan oleh Jeremy Bentham, yang dikutip Charles Schaefer bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi manusia untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, yaitu kesenangan dan kesakitan. Manusia akan cenderung mengulangi tingkah laku yang mendatangkan kesenangan dan menghindari kegiatan yang menimbulkan ketidaksenangan atau kesakitan.
- c. Barang pengakuan berupa piala atau piagam. Barang pengakuan adalah serupa dengan barang umum, hanya barang tersebut

²²Ibid, h.307

disesuaikan dengan individu yang bersangkutan, sehingga lebih berpotensi untuk memotivasi peningkatan prestasi. Mungkin berbentuk jam tangan, pena, pensil, pakaian, piagam dan lain lain bersifat benda.

- d. Merayakan keberhasilan, lingkungan yang menggembirakan mencakup perayaan spesifik atas prestasi dan hasil spesifik.

Reward dalam pandangan Islam mempunyai banyak bentuk sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Armai Arif sebagai berikut:

- a. Pujian yang indah, agar anak lebih semangat dalam beramal.
- b. Imbalan materi atau hadiah, karena pada umumnya anak-anak sangat termotivasi dalam melakukan sesuatu yang akan mendatangkan hadiah.
- c. Doa, misalnya “semoga Allah SWT. menambah kebaikan kepadamu”.
- d. Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadi kenang-kenangan bagi anak-anak dari kebaikan dari yang ia lakukan
- e. Memberikan wasiat tentang kebaikan anak, sehingga ia merasa baha kebaikan yang ia lakukan dihargai orang.²³

Muhammad Said Mursi, mengemukakan beberapa bentuk penghargaan yang bisa dijadikan sebagai rujukan, yaitu:

- a. Pujian didepan orang lain, baik itu didepan teman-temanya, kerabat, atau siapapun yang anak suka di depan mereka, ini sangat berpengaruh besar dalam memotivasi anak.
- b. Hadiah berupa benda, seperti boneka, pistol-pistol, permen, coklat, dan lain-lain yang biasanya disukai anak.
- c. Ungkapan tertentu yang membangkitkan semangat dan motivasi, seperti hebat, terimakasih, kamu cerdas, luar biasa, semoga Allah memberkahimu, dan lain-lain.
- d. Memaafkan kesalahan yang mereka perbuat, kata maaf yang disertai dengan penjelasan bahwa ia dimaafkan karena sebelumnya telah melakukan sesuatu yang baik, seperti ini salah, tapi kali ini saya maafkan, karena kamu sebelumnya telah membantu temanmu, tetapi jangan diulangi lagi.
- e. Menulis namanya dalam album kenangan, bagi sebagian anak cara seperti ini lebih berharga dari pemberian hadian dalam bentuk lain.

²³*Ibid*, h.308

- f. Tidak menjatuhkan hukuman kepada anak karena kesalahan temannya bersalah.
- g. Menambah uang jajannya.
- h. Mengkhususkan sapaan kepadanya.
- i. Membebaskannya dari berbagi tugas dan kewajiban.
- j. Memilih dia terlebih dahulu, misalnya dalam kegiatan wisata atau permainan, anda bisa memulai pemilihan dari orang yang ingin anda buka hatinya dan rebut simpatinya.²⁴

4. Contoh Konkret *Reward*

- a. Pujian yang mendidik. Seorang guru yang sukses hendaknya memberi pujian kepada siswanya ketika ia melihat tanda yang baik pada perilaku siswanya. Misalnya ketika ada seorang murid yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang ia diberikan.²⁵
- b. Memberi hadiah. Seorang guru hendaknya merespon apa yang disukai seorang anak. Ia harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat. Misalnya, kepada siswa yang rajin, berakhlak mulia, dan lain sebagainya.
- c. Mendoakan. Seorang guru hendaknya memberi motivasi dengan mendoakan siswanya yang rajin dan sopan, misalnya rajin mengerjakan shalat. Seorang guru bisa saja mendoakan dengan mengatakan, “Semoga Allah memberikan taufik untukmu”, “Saya harap masa depanmu cemerlang”.

Papan prestasi yang ditempatkan di lokasi strategis pada lingkungan sekolah merupakan sarana yang sangat bermanfaat. Pada apa

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid*, h. 311

nama itu, dicatat nama-nama siswa berprestasi, baik dari berperilaku, kerajinan, kebersihan, maupun dalam pelajarannya.

5. Keunggulan dan Kekurangan Reward

a. Keunggulan Reward

- 1) Memacu siswa berkompetisi
- 2) Motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal
- 3) Kemampuan belajar siswa dapat bersifat menyebar dan merata keseluruhan peserta didik.
- 4) Ikatan emosional antara peserta didik dengan guru dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan kata lain, kesenjangan pengetahuan yang dimiliki gurudan siswa dapat diperkecil karena adanya interaksi komunikasi aktif antara siswa dan denga guru.
- 5) Bersifat mudah dan menyenangkan, baik bagi guru maupun siswa.
- 6) Bagi siswa yang malas belajar menjadi terpacu untuk ikut berkompetisi. Setidaknya, motivasi belajar siswa pemalas dapat dikurangi Karena adanya unsur ancaman mendapat hukuman jika tidak mau belajar.²⁶

b. Kekurangan *Reward*

- 1) Membutuhkan biaya tambahan untuk menyiapkan hadiah bagi siswa aktif dan rajin belajar
- 2) Terkadang dapat menjadi beban psikologis tersendiri bagi siswa pemalas yang memiliki mental lemah. Lebih khusus lagi, bagi siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri cukup untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Untuk mengatasi kondisi yang semacam ini, guru harus lebih jeli dan bijaksana memilih hadiah dan hukumannyang tepat.
- 3) Pada umumnya bersifat terfokus pada siswa yang aktif, cerdas, dan komunikatif dibandingkan siswa – siswa biasa. Bahkan, kadang kala siswa yang rajin belajar tetapi kurang komunikatif seringkali terabaikan. Dengan demikian, konsep pembelajaran pemerataan pengetahuan yang ideal tidak tercapai.²⁷

²⁶ Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2014),h.244

²⁷ *Ibid*, h.245

6. Indikator Pemberian *Reward*

Berdasarkan pada penjelasan mengenai *reward* di atas, indikator-indikator dari pemberian *reward* yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

- a. Penerimaan siswa terhadap *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu pandangan siswa terhadap *reward*
- b. Persepsi siswa terhadap pemberian *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu persepsi siswa terhadap pemberian *reward*.
- c. Efek psikologis pemberian *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu efek pemberian *reward*²⁸

C. Pengaruh antara Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang kurang sesuai. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar pada anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.²⁹

²⁸ Feri Nasrudin, Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, (tidak dipublikasikan), h.31

²⁹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 91.

Motivasi ekstrinsik yang sering digunakan guru yaitu dengan pemberian *reward*. Dengan pemberian *reward* kepada siswa yang berprestasi akan memacu motivasi mereka agar belajar lebih giat lagi. Bahkan bagi siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi..³⁰ Pemberian *reward* sebaiknya dijadikan metode perantara saja dalam rangka menumbuhkan motivasi Intrinsik pada diri siswa. Ketika motivasi Intrinsik sudah muncul pada diri siswa, metode pemberian *reward* ini bisa diakhiri. Oleh sebab itu, pemberlakuan metode hadiah dan hukuman ini harus direncanakan target masa berakhirnya. Sementara orang tua dan pendidik mempelajari cara-cara menumbuhkan motivasi Intrinsik ini, agar dapat menerapkannya sedikit demi sedikit bersamaan dengan metode *reward* ini. Walaupun hanya sebagai metode perantara, metode *reward* ini banyak dimanfaatkan oleh orang tua karena relatif lebih mudah dilakukan dan lebih cepat menampakkan hasil dibandingkan metode penumbuhan motivasi Intrinsik.

Pemberian *reward* bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, Reward juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya. Jadi dapat dikatakan pengaruh motivasi belajar dengan pemberian *reward*

³⁰ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010) hlm. 21

sangat erat sekali. Sebab pemberian *reward* yang merupakan salah satu strategi motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik yang berasal dari diri siswa sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai tujuan pembelajaran.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” artinya kebenaran.³¹ Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Sesuai dengan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis dapat diturunkan dari teori, akan tetapi ada kalanya sukar diadakan perbedaan yang tegas antara teori dan hipotesis.³²

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat mengenai obyek/subyek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis juga dikatakan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 110.

³² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 39

sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.³³

H₀ : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar tematik kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

H_a : Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar tematik kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I Madrasah Ibtidaiyah MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

³³ Junaidi Ghonny, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, 2009), h, 46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian menggunakan data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan menggunakan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Hal ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi yaitu "jenis data yang dapat diukur langsung atau lebih tepatnya data yang dapat dihitung adalah data kuantitatif".

Jadi, penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian kuantitatif dengan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun ajaran 2017/2018.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Kelinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan di pelajari. Yang intinya variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁴

³⁴ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2012) h.3

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu pemberian reward sebagai variabel bebas (variabel X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* (X).

Pemberian *Reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji.

Pemberian *reward* yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa indikator .

Tabel 3.1
Indikator pemberian *reward*

Indikator	Jenis <i>reward</i>
- Penerimaan siswa terhadap <i>reward</i>	- Isyarat: senyuman, anggukan
- Persepsi siswa terhadap pemberian <i>reward</i>	- Perkataan: baik , bagus
- Efek psikologis pemberian <i>reward</i>	- Perbuatan: tepuk tangan, acungan jempol dll
	- Benda: pemberian bintang penghargaan

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan dalam penelitian ini

Variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar siswa. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan belajar berlangsung dengan penilaian motivasi belajar yang disesuaikan dengan beberapa indikator.

Tabel 3.2
Indikator motivasi belajar siswa

No	Indikator
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.³⁵

Populasi adalah totalitas semua kasus, keajian, orang, hal, dan lain-lain. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinana, peristiwa, dan lan-lain.³⁶

³⁵Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: CV. Pustaka Setia,2012),h.121

³⁶Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*,(Bandung: CV Pustaka Setia,2013), h.59

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IB semester ganjil MIM Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018, yang terdiri dari 18 Siswa.

2. Sampel dan tehnik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷

Dari pernyataan di atas, dijelaskan bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan sampel dan penentuan jenis sampel dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka penulis akan menggunakan pedoman sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa” sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 20%, namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian ini jumlah populasi di MIM Pekalongan Lampung Timur kurang dari 100 yaitu hanya 18

³⁷Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2012) h.62

³⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.81-

anak, maka sampel penelitian ini yang diambil adalah 100% dari populasi yang ada. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Metode angket dipergunakan untuk memperoleh data mengenai pemberian *reward* dan motivasi siswa kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa. Angket terdiri dari 10 pertanyaan mengenai motivasi dengan jenis angket langsung dan 15 pertanyaan mengenai pemberian *reward* dengan jenis angket tidak langsung. Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jika responden memilih alternatif jawaban a diberi skor 4.
2. Jika responden memilih alternatif jawaban b diberi skor 3.
3. Jika responden memilih alternatif jawaban c diberi skor 2.
4. Jika responden memilih alternatif jawaban d diberi skor 1

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Sugiyono (2014: 198) menjelaskan bahwa “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang

secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya”. Panduan observasi menggunakan lembar observasi yang dalam pelaksanaannya termasuk dalam observasi non partisipan. Kegiatan observasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pemberian *reward* di kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur. Untuk memperoleh data – data motivasi belajar siswa.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data keadaan guru , pegawai dan siswa untuk mengetahui struktur organisasi, denah dan keterangan lokasi sekolah, serta foto – foto kegiatan saat pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan adalah angket, wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif, baik angket, wawancara, observasi, maupun dokumentasi,

umumnya dapat digunakan bentuk suatu format instrumen kategorial, skala ordinal, skala interval, skala rasio, dan checklist”.

Tabel 3.3
Bentuk Rencana Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No Item
1.	Pemberian <i>Reward</i> (X)	Penerimaan siswa terhadap <i>reward</i>	1,2,3,4,5
		Persepsi siswa terhadap pemberian <i>reward</i>	6, 7,8, 9,10
		Efek psikologis pemberian <i>reward</i>	11,12, 13,14,15
2.	Motivasi belajar (Y)	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	1,8
		Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	3,10
		Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya	2,9
		Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	4,6
		Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5,7

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket. Apabila data yang terkumpul sudah terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus *chi kuadrat*. Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:³⁹

³⁹ *Ibid*,h.107

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui angka koefisien korelasi hubungan antara masing-masing variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Korelasi

χ^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan hubungan maka dicari terlebih dahulu C_{maks} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Derajat Keeratan Hubungan

m = Banyak Kelas

Selanjutnya untuk menentukan derajat keeratan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keeratan Hubungan} = \frac{C}{C_{maks}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan klasifikasi kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

0 - 30% = Hubungan lemah 71 - 90% = Hubungan kuat

31 - 70% = Hubungan sedang 91 - 100% = hubungan sangat kuat

Setelah itu pengambilan keputusan dengan kriteria :

H_o di terima Jika: $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MI Muhammadiyah Pekalongan

a. Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Pekalongan

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| 1) Alamat Sekolah | : Jalan Raya Pekalongan |
| Desa | : Pekalongan |
| Kecamatan | : Pekalongan |
| Kabupaten | : Lampung Timur |
| Propinsi | : Lampung |
| Jarak MI ke Kecamatan | : 0,5 Km |
| 2) NSS | : 111218070014 |
| 3) NPSN | : 60705757 |
| 4) Tahun berdiri | : 1964 |
| 5) Status Bangunan | : Milik Sendiri |
| 6) No. Rekening | : 7054-0294-08 |

b. Kepala Sekolah

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1) Nama | : SAMSUL ARIFIN , S.Pd.I |
| 2) Tempat Tanggal Lahir | : Tulus Rejo, 19-02-1986 |
| 3) Pendidikan Terakhir | : S1 ⁴⁰ |

⁴⁰ Hasil dokumentasi MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur

2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan

a. Visi

”*UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IPTEK DAN IMTAQ*”

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi diatas, misi yang akan diemban oleh MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan
- 4) Memberikan ketrampilan membentuk jiwa raga yang sehat

c. Tujuan

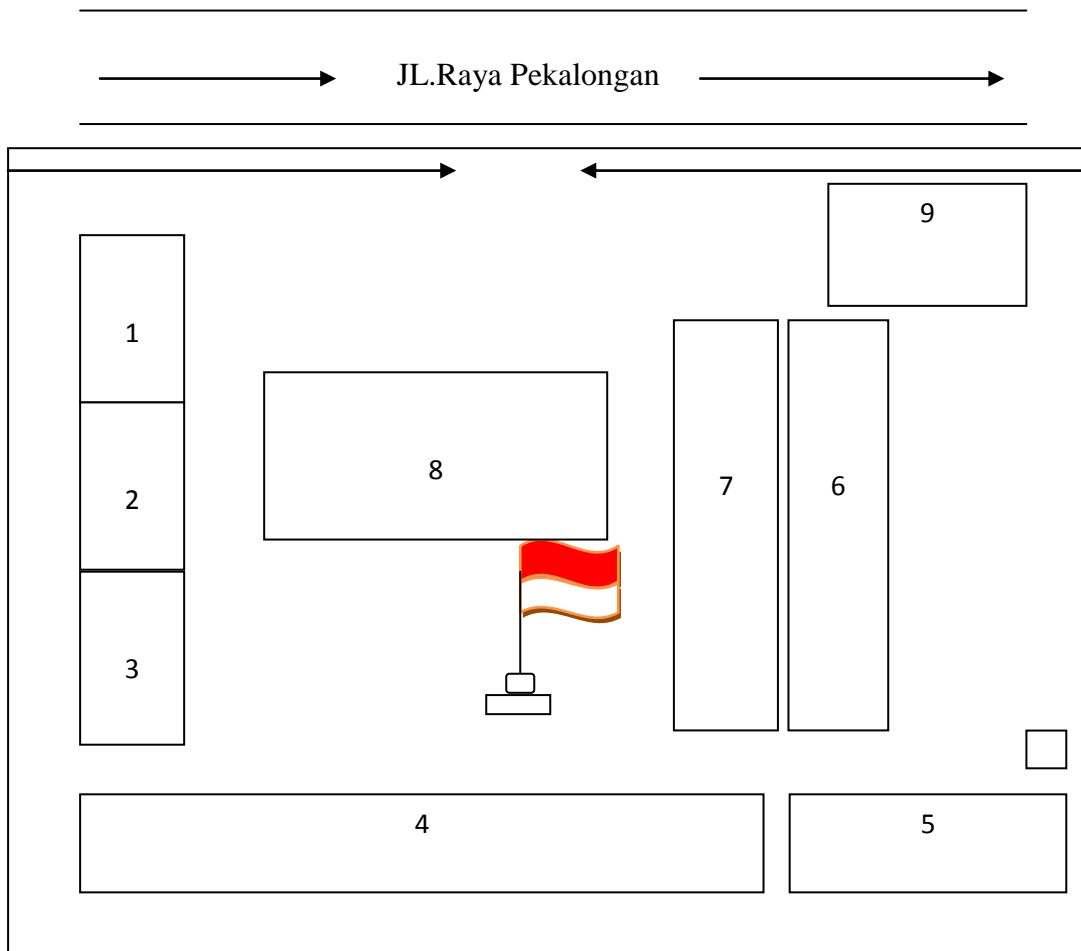
Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan Madrasah ibtidaiyah, yaitu:

- a. Dapat mengamalkan ajaran Islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota / kabupaten
- c. Menguasai dasar- dasar ilmu teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya
- d. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat
- e. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.⁴¹

⁴¹ Ibid

3. Denah Bangunan MI Muhammadiyah Pekalongan

Gambar 4.1
Denah Bangunan MI Muhammadiyah Pekalongan



Keterangan:

1. Ruang Kantor SMA Muhammadiyah Pekalongan
2. Ruang Kantor SMP Muhammadiyah Pekalongan
3. Ruang Kantor MI Muhammadiyah Pekalongan
4. Gedung belajar SMA

5. Gedung belajar MI kelas 1 - 3
6. Gedung belajar MI kelas 4 - 6
7. Gedung belajar SMP
8. Lapangan olah raga
9. Masjid

4. Keadaan Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

Tabel 4.1
Nama Guru MI Muhammadiyah Pekalongan

No	Nama	Jabatan Dinas
1	Samsul Arifin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Heriyanto, S.Pd.I	Guru kelas 4
3	Rumiyati, S.Pd	Guru kelas 3b
4	Muslihatin Nisak, S.Ag	Guru bidang studi
5	Wahyuy Yuha, SE, S.Pd.I	Guru kelas 2b
6	Yati, S.PdI	Guru kelas 2a
7	Kuswanto, S.Pd.I	Guru kelas 3a
8	Ambar Kusuma Dewi, S.Pd.I	Guru bidang studi
9	Afit Widiaksono, S.Sos.I	Guru kelas 6
10	Arna Elyana, S.Pd.I	Guru kelas 1a
12	Kana Nuyana, S.Pd.I	Guru kelas 1b
13	Reni amalia	Guru kelas 1c

No	Nama	Jabatan Dinas
13	Winarto	KA TU
14	Johan Saputra	Guru Olahraga
15	Sefvirda	Guru Pendamping kelas 5

Tabel 4.2
Keadaan guru MI Muhammadiyah Pekalongan
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenis guru	PNS	GTY	GTT	Jumlah
1	Kepala Madrasah		1		1
2	Guru kelas		8	2	10
3	Guru olahraga			1	1
4	Guru mata pelajaran mulok			2	2
5	Guru BK		-	-	-
6	Guru SBK		-	-	-
7	TU			1	1
8	Jumlah		9	6	15

Tabel 4.3
Jumlah siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

Kelas	Jumlah
Ia	18

Ib	18
Ic	18
IIa	20
IIb	20
IIIa	18
IIIb	18
IV	25
V	25
VI	25
Jumlah	205

Sumber: Daftar siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

5. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, yaitu mencobakan pemberian reward pada saat proses pembelajaran dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pada motivasi belajar siswa kelas Ib MI Muhammadiyah Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan 2 kali terhadap satu kelompok siswa yaitu kelas IB. sampel yang digunakan sebanyak 18 siswa, kelompok kontrol yaitu sebelum diberi *reward* dan kelas eksperimen yaitu sesudah diberi *reward*. Data motivasi belajar pada penelitian ini diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara observasi sesuai lembar observasi motivasi

belajar siswa (lihat Lampiran 1) dan penyebaran angket. Angket yang digunakan berbentuk pilihan ganda yang disesuaikan dengan kisi – kisi/ indikator (lihat Lampiran 4) dan telah melalui proses validasi oleh ahli (lihat Lampiran 6). Satu kelas diteliti yaitu, kelas sebelum diberikan *reward* sebagai kelas kontrol, dan kelas setelah diberi *reward* sebagai kelas eksperimen .

Untuk menghindari ketidak pahaman siswa dalam menjawab angket, siswa diberikan pendampingan oleh guru dengan cara membacakan pertanyaan angket secara perlahan dan siswa memberikan jawaban per nomor angket yang diberikan sesuai keadaan siswa.

a. Hasil angket motivasi belajar sesudah pemberian *reward*

Kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IB MI Muhammadiyah Pekalongan dengan jumlah siswa 18 siswa.

Pemberian angket motivasi belajar siswa (Lihat lampiran 5) sebelum pemberian *reward* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2017 yang diikuti oleh 18 siswa dan dihadiri oleh guru kelas. Untuk mengetahui secara umum data pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa maka peneliti mengadakan pengambilan data melalui metode angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh skor dalam angket yaitu berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai skor yaitu

alternatif jawaban a diberi skor 4, b diberi skor 3, c diberi skor 2, dan diberi skor 1.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Data perolehan skor angket motivasi belajar siswa Sesudah pemberian reward

No	Nama siswa	No.Item										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Alif Ulya Fathma	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
2	Alya Chintia	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
3	Aulia Rahmawati	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	Dzaky	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
5	Dzakwa Faiqa Yafi	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
6	Izzi Putra Utama	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
7	Jihan Husniya Habibaah	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
8	Juliyon Rifaldo Saputra	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
9	Khansa Salsabila Amrullah	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
10	Kheysa Crusvie Caroline	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
11	Muhammad Dzikry P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
12	Muhammad Febri	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
13	Muhammmad Wahyudi	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
14	Nicotiyan Firdaus Azzaqi	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
15	Rafki Dwi Pranata	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
16	Siti Fatimatul Zahra	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
17	Tereza Wahyuni Effendi	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
18	Yasmin Athir	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa perolehan skor angket motivasi belajar siswa setelah pemberian *reward* pada kelas IB yaitu skor terendah yaitu 34 dan skor tertinggi 38. Maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pelaksanaan shalat fardhu, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2} (4 + 1)10 \\ &= \frac{1}{2} (50) \\ &= 25\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6} (10 \cdot 4 - 10 \cdot 1) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu: baik, cukup, kurang baik. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 25 + 5 \leq X$$

$$= 30 \leq X$$

2. Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 25 - 1.5 \leq X < 25 + 1.5$$

$$= 20 \leq X < 30$$

3. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 25 - 1.5$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang baik kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket pelaksanaan shalat fardhu dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel. 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang motivasi belajar siswa

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$30 \leq X$	18	100%
Cukup	$20 \leq X < 30$	0	0%
Kurang	$X < 20$	0	0%
Total		18	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 18 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 18 atau 100% siswa dalam kategori Baik, Oleh karena itu dapat dipahami bahwa setelah pemberian *reward* siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

b. Hasil angket pemberian *reward*

Dalam penelitian ini berdasarkan kisi – kisi angket pemberian *reward* (lihat Lampiran 2) disusun angket pemberian *reward* (lihat lampiran 3) yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian *reward* apakah diterima dengan baik , cukup, atau kurang diterima. Dan adapun hasil data Hasil angket pemberian *reward* dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

**Data perolehan skor angket Pemberian *reward*
Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur***

NO	Nama siswa	No. Item															jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alif Ulya F	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56
2	Alya Chintia	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	43
3	Aulia Rahmawati	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	56
4	Dzaky	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
5	Dzakwa Faiqa Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	54
6	Izzi Putra U	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	54
7	Jihan Husniya H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
8	Juliyon Rifaldo S	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	44
9	Khansa Salsabila	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
10	Kheysa Crusvie	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	44
11	M. Dzikry	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	52
12	Muhama Febri	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
13	M. Wahyudi	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	48

14	Nicotiyan Firdaus	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	36
15	Rafki Dwi P	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	45
16	Siti Fatimatul Z	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
17	Tereza Wahyuni	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	41
18	Yasmin 'Athir	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	40

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 36, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari akhlak remaja, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$(\mu) = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2} (4 + 1)15$$

$$= \frac{1}{2} (75)$$

$$= 37,5$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (15 \cdot 4 - 15 \cdot 1)$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (45)$$

$$= 7.5$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup , dan kurang baik. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 37.5 + 7,5 \leq X$$

$$= 45 \leq X$$

b. Cukup

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 37,5 - 1. 7,5 \leq X < 37,5 + 1. 7,5$$

$$= 45 \leq X < 30$$

c. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 37,5 - 1.7,5$$

$$= X < 30$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang baik kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket akhlak remaja dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel. 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian *Reward*

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$45 \leq X$	9	50%
Cukup	$30 \leq X < 45$	9	50%
Kurang Baik	$X < 30$	0	0%
Total		18	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 18 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 siswa atau 50% siswa menerima pemberian *reward* dengan kategori baik, dan sebanyak 9 siswa atau 50% menerima pemberian *reward* dengan kategori cukup baik.

c. Hasil pengamatan (Observasi) Motivasi belajar siswa

Dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang diamati adalah :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.

- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Observasi dilakukan pada setiap pertemuan adapun data-data kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

Tabel 4.8
Prersentase Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	%
1	MPSP	17	94,44
2	SSMTB	16	88,89
3	TJSMTB	14	77,78
4	RSTSG	16	88,89
5	RSPMT	16	88,89

Keterangan:

- MPSP : Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- SSMTB : Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- TJSMTB : Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- RSTSG : Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- RSPMT : Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada penelitian ini. Sebelum pemberian *treatment* siswa terlihat kurang tenang dan sulit dikondisikan namun setelah di *treatment*

pemberian *reward* siswa lebih tertib dan lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (lihat lampiran 7). Presentase motivasi yang paling besar yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran sebanyak 94,44% hal ini di tunjukkan dari perubahan beberapa sikap siswa yang berubah lebih memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru, yaitu Tiyan, Dzaky, dan Dzikry yang sebelum diterapkan pemberian *reward* ketiga siswa tersebut lebih senang bermain atau menjahili teman sekelasnya namun setelah diterapkan pemberian *reward* mereka lebih memperhatikan yang dilihat dari jumlah skor angket mereka paling tinggi. dan Presentase motivasi belajar siswa yang paling kecil yaitu tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya sebesar 77,78 %, sedangkan Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan memiliki presentase yang sama yaitu sebesar 88,89%. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru ditunjukkan, pada sebelum pulang guru memberikan pertanyaan “apa saja yang termasuk dalam empat sehat lima sempurna?”, sebelumnya siswa tidak merespon pertanyaan itu dan hanya diam namun setelah guru mengatakan bahwa “siapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan itu akan diberi bintang penghargaan” seluruh siswa langsung mengangkat tangannya dan berebut menjawab pertanyaan tersebut

B. Pengujian hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan di bab II, bahwa:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) H_a : Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah data pemberian *reward* dan data motivasi belajar siswa berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2)

Tabel. 4.9
Frekuensi data pemberian *reward* dan data motivasi belajar siswa

variabel	kategori			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Pemberian reward	9	9	0	18
Motivasi belajar siswa	18	0	0	18
Jumlah	27	9	0	36

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut

Tabel. 4.10
Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 antara pemberian *reward* dan motivasi belajar siswa Kelas I MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	9	$\frac{27 \times 18}{36} = 13.5$	-4.5	20.25	1.5
2.	9	$\frac{9 \times 18}{36} = 4.5$	4.5	20.25	4.5
3.	0	$\frac{0 \times 18}{36} = 0$	0	0	0
4.	18	$\frac{27 \times 18}{36} = 13.5$	4.5	20.25	1.5
5.	0	$\frac{9 \times 18}{36} = 4.5$	-4.5	20.25	4.5
6.	0	$\frac{0 \times 18}{36} = 0$	0	0	0
jumlah	36	36	-	-	12,00

Berdasarkan table 4.10 di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) adalah sebesar 12,00. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau drajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana $r =$ Jumlah baris, dan $c =$ jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau } db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (2 - 1) \\ &= (2) (1) = 2 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 2 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 5,991 dan untuk signifikan 1 % sebesar 9,210 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 12,00 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) (lampiran 14) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada $db = 2$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefesien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{12}{12+18}}$$

$$= \sqrt{\frac{12}{30}}$$

$$= \sqrt{0,4} = 0,632$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{2}} = 0.707$$

Semakin dekat dengan harga C_{\max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{\text{hitung}} = 0,632$ dengan $C_{\max} = 0.707$ kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{\text{hitung}}}{C_{\max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,632}{0,707} \times 100\% = 89,39\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,632$ dengan $C_{max} = 0,707$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar kelas I MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada satu kelas yang yaitu kelas 1B diberi pemberian *reward*, berupa Isyarat senyuman dan anggukan, Perkataan baik dan bagus, tepuk tangan, acungan jempol dan pemberian bintang penghargaan.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa setelah pemberian *reward* dapat diketahui bahwa 18 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 18 atau 100% siswa dalam kategori Baik, Oleh karena itu dapat dipahami bahwa setelah pemberian *reward* siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Hasil angket pemberian *reward* dapat diketahui bahwa 18 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 siswa atau 50% siswa menerima pemberian *reward* dengan kategori baik, dan sebanyak 9 siswa atau 50% menerima pemberian *reward* dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi

Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5%. Menggunakan df atau db sebesar 2 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 5,991 dan untuk signifikan 1 % sebesar 9,210 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 12,00 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada db= 2, maka disimpulkan untuk menolak hipotesis H_0 dengan kata lain menerima H_a .

Berdasarkan analisis diatas yang telah dibahas sebelumnya, uji hipotesis menunjukkan pemberian *reward* mempunyai pengaruh atau keterkaitan yang erat terhadap motivasi belajar siswa, Hal ini juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang menerapkan pemberian *reward* dapat lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan membuat siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Hal ini juga dapat dilihat dari data observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa saat pembelajaran. Tidak semata mata komunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, selain itu siswa juga lebih berperan aktif karena telah termotivasi. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur, mengenai motivasi belajar siswa kelas 1 dapat disimpulkan hasil dari harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5%. Menggunakan df atau db sebesar 2 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 5,991 dan untuk signifikan 1 % sebesar 9,210 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 12 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada db= 2, maka disimpulkan untuk menolak hipotesis H_0 dengan kata lain menerima H_a .

Artinya Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan pemberian *reward* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena

keterbatasan penulis. Untuk untuk penelitian selanjutnya disarankan mencoba menerapkan alternatif lain untuk siswa kelas 1 agar motivasi belajar mereka terus terjaga

2. Guru mencobakan menerapkan pemberian *reward* pada kelas yang lebih tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya juga.
3. Adapun dampak yang terjadi bila pemberian *reward* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa maka akan timbul keaktifan, kreatifitas serta percaya diri siswa dalam proses pembelajaran maka hasil belajarnya pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Aris Shoimin. *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014
- Beni Ahmad Saebeni dan Kadar Nurjaman. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Dimiyati.dkk. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta, 2009
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Feri Nasrudin, Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes,(tidak dipublikasikan)
- Hamzah B. Uno. *Teori motivasi dan pengukurannya.*, Jakarta: Bumi aksara, 2008
- Hanafiah.dkk. *Konsep Strategi Pembelajara*. Bandung: PT.Refika aditama, 2010
- Junaidi Ghonny, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta, 2009
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
Rosdakarya, 2010
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Oemar hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi aksara: Jakarta, 2011
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2012

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka, 2010

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				
		MPSP	SSMTB	TJSMTB	RSTSG	RSPMT
1	Alif Ulya Fathma					
2	Alya Chintia					
3	Aulia Rahmawati					
4	Dzaky					
5	Dzakwa Faiqa Yafi					
6	Izzi Putra Utama					
7	Jihan Husniya Habibaah					
8	Juliyen Rifaldo Saputra					
9	Khansa Salsabila Amrullah					
10	Kheysa Crusvie Caroline					
11	Muhammad Dzikry P					
12	Muhammad Febri					
13	Muhammmad Wahyudi					
14	Nicotiyan Firdaus Azzaqi					
15	Rafki Dwi Pranata					
16	Siti Fatimatul Zahra					
17	Tereza Wahyuni Effendi					
18	Yasmin 'Athir					
	Jumlah					

Observer

- MPSP : Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
 SSMTB : Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
 TJSMTB : Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
 RSTSG : Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan ibu guru
 RSPMT : Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru

KISI KISI ANGKET PEMBERIAN REWARD

No	Indikator Motivasi belajar	No Item
1	Penerimaan siswa terhadap <i>reward</i>	1, 2, 3, 4
2	Persepsi siswa terhadap <i>reward</i>	5, 6,7, 8
3	Efek psikologis pemberian <i>reward</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Jumlah	15

ANGKET ANGKET PEMBERIAN REWARD

A. Identitas responden

Nama : Mata pelajaran:

Kelas :

B. Petunjuk

1. Tulislah nama pada tempat yang di sediakan dan Bacalah dengan seksama setiap soal dan dan jawaban yang tersedia
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kamu dengan memberikan tkamu silang (x) pada jawaban yang ada dan Jawablah seluruh pertanyaan dengan sebenarnya

1. Apakah kamu senang dengan perkataan-perkataan yang baik seperti “hebat!”, “luar biasa!”, “bagus sekali”, “kamu pintar!”?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
2. Apakah kamu senang dengan gambar seperti (senyum) ☺ , (bintang) ☆, (simbol abjad A, B, C, dst).?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
3. Apakah kamu senang dengan senyuman dan anggukan dari guru?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
4. Apakah kamu senang jika diberi tepuk tangan dan acungan jempol?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
5. Apakah kamu senang Guru berkata yang baik seperti “kamu pintar”, “kamu rajin”, “kamu hebat” kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan benar
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
6. Apakah kamu senang Guru memberikan ☆ (bintang) kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
7. Saat kamu mendapat nilai bagus apakah kamu senang, jika guru menempel bintang bawah namamu?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
8. Apakah kamu senang Guru memberikan benda-benda seperti buku warna, pensil, raut pensil kepada siswa yang punya tanda bintang paling banyak?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak

9. Apakah saat mendapatkan hadiah, kamu akan berusaha bisa mendapatkan hadiah lagi?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
10. Apakah kamu senang jika hadiah yang kamu terima dilihat oleh teman-teman?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
11. Apakah saat mendapatkan hadiah, kamu akan menceritakannya kepada orang tuamu?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
12. Apakah saat temanmu mendapatkan hadiah, kamu ingin mencontoh perbuatan yang dilakukan temanmu?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
13. Jika dengan rajin bisa mendapatkan hadiah, maka apakah kamu ingin jadi anak yang rajin?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
14. Jika ada temanmu yang mendapatkan hadiah, apakah kamu juga ingin mendapatkannya juga?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
15. Apakah mendapatkan hadiah membuat kamu semangat belajar, dan ingin mendapatkannya setiap hari?.
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak

KISI KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR

No	Indikator Motivasi belajar	No Item
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	1,3,
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	6,9
3	Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya	2,10
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan ibu guru	4,8
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5,7
	Jumlah	10

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas responden

Nama : Mata pelajaran:

Kelas :

B. Petunjuk

1. Tulislah nama pada tempat yang di sediakan dan Bacalah dengan seksama setiap soal dan dan jawaban yang tersedia
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kamu dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang ada dan Jawablah seluruh pertanyaan dengan sebenarnya

1. Saya memperhatikan saat ibu guru menjelaskan pelajaran dikelas
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
2. saya benar-benar mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan ibu guru dirumah.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
3. Saya senang pada pelajaran jika diberi hadiah (reward) saat belajar dikelas.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
4. Jika ibu guru akan memberi hadiah pada anak yang mendapat nilai tinggi, saya juga akan semangat untuk belajar agar mendapat nilai tinggi.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
5. saya merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
6. Saya semangat untuk belajar Jika ibu guru memberikan hadiah saat belajar dikelas.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
7. Saya merasa puas dengan tugas yang di berikan ibu guru.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
8. Saya rajin belajar meski hasil latihan saya sudah bagus.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
9. saya langsung mengerjakan soal-soal latihan dari ibu guru saat belajar.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak
10. Saya mengerjakan latihan-latihan yang diberikan ibu guru.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak

Metro, 02 Agustus 2017

APD atas nama - Mar'atul Latifah Dwi Saputri NPM : 13105405
Telah diperiksa dan divalidasi
Demikian stn untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua jurusan PGWI



Mar'atul Latifah, W.Pd.

FOTO PROSES PEMBELAJARAN

Siswa Menulis Materi Pembelajaran Yang Di Tuliskan Di Papan Tulis



Siswa Menulis Materi Pembelajaran Yang Di Tuliskan Di Papan Tulis

FOTO PROSES PEMBELAJARAN



Siswa Memperhatikan Penjelasan Dari Ibu Guru



Siswa Memperhatikan Penjelasan Dari Ibu Guru

FOTO PROSES PEMBELAJARAN



Siswa Semangat Berebut Menjawab Pertanyaan Dari Ibu Guru



Siswa Semangat Berebut Menjawab Pertanyaan Dari Ibu Guru

FOTO PROSES PEMBELAJARAN



Siswa Semangat Berebut Menjawab Pertanyaan Dari Ibu Guru



Reward (Bintang Penghargaan) Yang Didapat Oleh Siswa



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4243/20162016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 15 Desember 2016

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MIM Pekalongan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri
NPM : 13105405
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengaruh Metode Reward terhadap Motivasi Belajar Tematik Kelas 1 MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di MIM Pekalongan.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Ketua Jurusan
Sekretaris,



Siti Annisah
Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003y



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

77

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 72/0016/MIM-04/2017
Lampiran : -
Hal : Balasan Pra Survey.

Kepada,
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo
Di _____
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadirat Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4243/2016 perihal Izin Pra Survey dari Mahasiswi STAIN Jurai Siwo Jurusan Tarbiyah yang bernama,

nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

NPM : 13105405

jurusan : Tarbiyah

prodi : PGMI

judul : Pengaruh Metode Reward terhadap Motivasi Belajar Tematik Kelas 1 MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswi dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.



Pekalongan, 21 April 2017
Kepala Madrasah,

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM.1.060.746

Nomor : P.1123/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd
 2. Sdr. Dr. Yudiyanto, M.Si
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri
NPM : 13105405
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 17 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0263/In.28/D.1/TL.00/08/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIM PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0262/In.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 23 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : **MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI**
NPM : 13105405
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2017
Wakil Dekan I,



Istif
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: 0262/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI
NPM : 13105405
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Agustus 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



[Signature]
Samsul Azizini S.Pd.1



Wakil Dekan I.
[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 1993032 003



MAJELIS PENDIDILAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN. 60705757

(Terakreditasi B)

NSS. 111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 72 / 027 / MIM-10 / 2017

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada ,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Di tempat,

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat nomor: 0263/In.28/D.1/TL.00/08/2017 perihal Izin Research dari mahasiswi IAIN Metro Jurusan PGMI yang bernama,

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

NPM : 13105405

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Judul : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Kelas 1
MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi dengan nama tersebut diatas untuk melakukan *Research*. Demikian yang dapat kami sampaikan , atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Pekalongan , 15 Oktober 2016

Kepala MI Muh Pekalongan



Samsul Arifin, S.Pd.I

NPM. 1060746

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWAKELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR tabel
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Reward

- a. Pengertian Reward
- b. Dasar pemberian Reward
- c. Bentuk Reward
- d. Contoh konkret Reward
- e. Keunggulan dan kekurangan Reward
- f. Indikator pemberian Reward

B. Motivasi Belajar

- 1. Pengertian belajar
- 2. Mengertian motivasi
- 3. Fungsi motivasi

4. Jenis motivasi
 5. Cara membangkitkan motivasi
 6. Indikator motivasi belajar
- C. Hubungan antara Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa
 - D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan devinisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Tehnik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

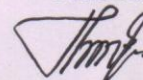
- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan khusus
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 Mei 2017
Peneliti



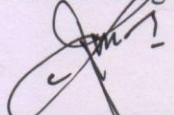
Mar'atul Latifah Dwi Saputri
NPM. 13105405

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP.19760222 200003 1 003

Pembimbing I



Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBITIDAIYAH

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Mar'atul Latifah Dwi Saputri**
 NPM : 13105405
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALINGAN
 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbahan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 2 November 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1141/ln.28/S/OT.01/11/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAR'ATUL LATIFAH DWI SAPUTRI
NPM : 13105405
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105405.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 4/17 8	✓		Perbaiki Bab. I, II, III yang di Landa	
	Kelam, 15/17 8	✓		Ala. - bab. I, II, III dan APP Lanjut baru Riset	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	juni 20 2017	c		Menganalisis menggunakan Ms. Word hasil peninjauan di tujukan kembali	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

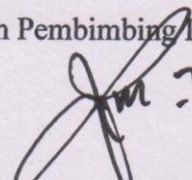
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 22/7 11	✓		Al-Q. Bab. 12. r serta lampiran. Lampiran untuk di manfaatkan	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Bukhari, M.Pd
 NIP. 19621015 198503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/ 2017		✓	- Pembaca bab ke-1 dan ke-2 proposisi - Validasi isi keseluruhan	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP.19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kabu 2/8 2017		✓	ada app & Bab I, II, III Selanjutnya ada pembimbing I & ada Riset	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP.19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iaim@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 2/11/2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Jujukan data mentah & hasil dan SPSS & EXCEL - cara bule rujukan - nanti di diskusikan hasil analisisnya 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II


Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP.19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id, website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Mar'atul Latifah Dwi Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 13105405

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/11/2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki penulisan sesuai koreksinya - papihkan lampiran - semua lampiran di sekat di dalam naskah - ke naskah ke Munjazas (leparby i) - Sar daftar di dalam munjazas 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP.19760222 200003 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Mar'atul Latifah Dwi Saputri, dilahirkan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 Maret 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga saudara dari pasangan Bapak Hepy Susanto dan Ibu Siti Solikhatun.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Raman Aji, selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke MTs N Raman Utara yang sekarang MTs N 2 Lampug Timur dan selesai pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan S1 PGMI pada tahun pelajaran 2013/2014.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro penulis aktif dalam organisasi UKK Pramuka Racana Putri Kandang Rarang sebagai Bendahara Umum masa jabatan 2015 - 2016 dan Pemangku Adat Racana masa jabatan tahun 2017.